

YOHANES PEMBAPTIS BENTARA DAN SAKSI YESUS KRISTUS
(Refleksi Eksegetis Atas Teks Yoh. 1: 19-28)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

SIMPLISIUS ZAWA

NIM: 611 11 016



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2015

YOHANES PEMBAPTIS BENTARA DAN SAKSI YESUS KRISTUS

(Analisis Eksegetis Atas Teks Yohanes 1:19-28)

OLEH

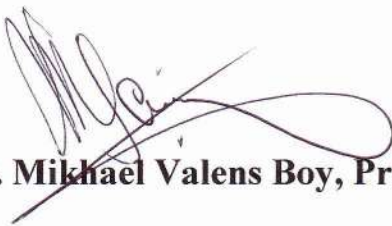
SIMPLISIUS ZAWA

NIM: 611 11 016

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr.Lic.Bib)



(Rm. Siprianus Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib)

Kupang, 20 Juni 2015

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 21 Februari 2015

Mengesahkan

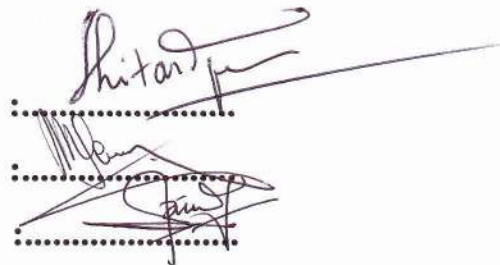
Dekan Fakultas Filsafat

A purple circular stamp of Universitas Katolik Widya Mandira is visible behind the signature. The signature is in black ink and appears to be 'R. Pakaenoni'.

Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th

Dewan Penguji:

1. Rm. Titus Djago, Pr. S.Fil. Lic. Iur. Can
2. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr.Lic.Bib
3. Rm. Siprianus Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib

Three handwritten signatures are shown, each followed by a dotted line. The first signature is 'Titus', the second is 'Mikhael', and the third is 'Siprianus'.

KATA PENGANTAR

Sebelum memperoleh gelar akademis, setiap mahasiswa harus menulis skripsi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan intelektual mahasiswa dalam memberdayakan ilmu yang digeluti dan membantu mahasiswa mengintegrasikan ilmunya ke dalam suatu sistem terpadu. Di satu sisi, penulisan skripsi adalah satu syarat yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa. Meskipun demikian, setiap mahasiswa diberi kebebasan yang cukup luas untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Dalam memaknai kebebasan yang diberikan, penulis tidak serta merta mengikuti kemauan pribadi tanpa mengikuti kaidah dan norma yang berlaku. Di dalam menyelesaikan tulisan ini penulis tidak pernah menyombongkan diri bahwa penulis menguasai secara menyeluruh berkenaan dengan hal-hal yang disajikan di dalam tulisan ini. Sadar akan kelemahan dan kekurangan yang ada di dalam diri penulis sering kali bertanya kepada dosen selaku pembimbing dan teman-teman yang lebih tahu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Awalnya penulis terkesan dengan sosok Yohanes Pembaptis yang dengan lantang menyerukan pertobatan kepada bangsa Israel dan mengajak mereka untuk memberi diri supaya dibaptis. Jika dilihat sepintas mungkin orang beranggapan bahwa peran Yohanes Pembaptis itu bukanlah hal yang luar biasa. Namun setelah mendalami lebih jauh, penulis menemukan hal yang luar biasa yang oleh penulis dikatakan sebagai mutiara yang berharga. Bagi penulis Yohanes Pembaptis merupakan sosok yang patut dicontohi. Keberanian dan kemauannya yang kuat memampukannya untuk melampaui semua rintangan yang menghalangi perjalanan dan pewartaannya. Karena kegigihannya ia pun rela mempertaruhkan nyawanya.

Di dalam Injil Yohanes, Yohanes Pembaptis merupakan salah satu tokoh yang berperan penting yang patut diberi perhatian yang lebih banyak. Pembaptisan yang dilakukan terhadap Yesus dikatakan sebagai awal pelayanan Yesus di hadapan publik. Karena itu, penulis mempersembahkan karya ini agar pembaca semakin mengetahui dan menyadari peran penting Yohanes Pembaptis bagi perkembangan gereja sampai pada saat ini. Melalui kesaksiannya ia mampu menyebarluaskan kebenaran kepada semua bangsa. Bagi penulis karya ini adalah sebuah karya yang sederhana, yang dihasilkan melalui usaha yang panjang dan membutuhkan keseriusan dalam menyelesaikannya. Namun kini penulis sadari bahwa perjuangan yang telah dilalui ini tidak sia-sia, karena sudah menjadi sebuah mutiara berharga yang diperoleh dengan usaha, jatuh dan bangun tanpa mengenal lelah. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan sebab karya ini berhasil penulis selesaikan tepat waktu, meskipun masih ada kekurangan disana-sini dan telah memperoleh hasil yang memuaskan. Penulis juga akan merasa bangga dan bahagia jika para pembaca mengalami kedahsyatan Injil Yohanes saat membaca karya ini.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc. selaku Rektor Unwira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku Dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib. selaku pembimbing I yang telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses

- bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat dan petunjuk bermanfaat; Rm. Siprianus Senda, Pr, S.Ag. L. Th. Bib. selaku pembimbing II yang telah mengajar dan memberikan masukan-masukan yang membantu penulis di dalam menyelesaikan tulisan ini; Rm. Titus Djago, Pr, S. Fil. Lic. Iur. Can selaku penguji I yang telah bersedia menguji, memberi masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.
4. P. Felix Elavunkal, OCD selaku Komisar OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
 5. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang memadai yang diperlukan dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Agustinus Frans Pera, OCD dan P. Markus Ture, OCD selaku magister yang telah mendampingi, mengayomi dan membiayai penulis; P. Aloysius George Deeny, OCD, P. Ibrahim Riberu, OCD dan P. Arkadeus Jabur, OCD selaku *socius* yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ini tepat waktu.
 6. Para frater OCD di Biara Karmel San Juan Penfui Kupang yang dengan tekun mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Fr. Bonaventura Agung Pribadi, OCD; Fr. Paskalis Boylon Tokae, OCD, Fr. Yohanes Mikot Fios, OCD, Fr. Pontianus Tamba, OCD, Fr. Engelbertus, OCD, dan Fr. Eki Junedin, OCD yang telah melayani kelancaran acara seminar proposal dan pertanggungjawaban skripsi ini.
 7. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.

8. Kedua orang tua tercinta; Bp. Domi dan Mm. Eta, serta Bp. Aloysius dan Mm. Sisilia, ketiga saudara saya (Tarsi, Goris dan keluarga, Fanci) dan kelima saudari tercinta (Mance, Roslin, Berta, Emi, serta keluarga dan Ensi) semua kenalan dan penderma di manapun mereka berada yang setia mendukung dan mendoakan penulis dalam menapaki jalan panggilan hidup ini.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Tak ada gading yang tak retak; karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin akrab dengan Kitab Suci, khususnya Injil Yohanes dan menemukan inspirasi hidup di dalamnya. Salam dalam Kristus.

Kupang Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Singkatan	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya	5
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Unwira-Fakultas Filsafat	6
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	6
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
2.1 Pemahaman Umum Tentang Bentara	9
2.1.1 Arti Leksikal	9
2.1.2 Pemahaman Tentang Bentara Sebelum Perjanjian Baru	9
2.1.3 Pemahaman Tentang Bentara Dalam Perjanjian Baru	10
2.2 Gambaran Umum Pengetahuan Tentang Kesaksian	11

2.2.1 Arti Leksikal	11
2.2.2 Pemahaman Tentang Kesaksian Dalam Bahasa Yunani	11
2.2.3 Pemahaman Tentang Kesaksian Dalam Perjanjian Baru	13
2.2.3.1 Dalam Injil Sinoptik	13
2.2.3.2 Dalam Surat-Surat Paulus	14
2.2.3.3 Dalam Tulisan-Tulisan Yohanes	15
2.3 Gambaran Tentang Tokoh Yohanes Pembaptis	
Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru	16
2.3.1 Dalam Tulisan-Tulisan Perjanjian Baru Selain Injil Yohanes	17
2.3.2 Dalam Injil Yohanes	20
2.4 Latar Belakang Injil Yohanes	23
2.5 Karakteristik Injil Yohanes Dalam Teks Pilihan	25
2.5.1 Dialog Yang Menjadi Monolog	25
2.5.2 Simbolisme	26
2.5.3 Makna Ganda	27
2.5.4 Pencakupan atau Inklusio	27
2.6. Hubungan Antara Injil Yohanes dan Injil-Injil Sinoptik	28
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	31
3.1 Bunyi Teks Pilihan	31
3.2 Letak Teks	31
3.3 Pembatasan Teks	36
3.3.1 Terbedakan dari Teks yang Mendahului (Yoh 1:1-18)	37
3.3.1.1 Aspek Waktu	37
3.3.1.2 Aspek Tokoh	37
3.3.1.3 Aspek Isi	37

3.3.1.4 Aspek Gaya Bahasa	38
3.3.1.5 Rangkuman atau Kesimpulan	38
3.3.2 Terbedakan dari Teks yang Mengikuti (Yoh 1:29-34)	38
3.3.2.1 Aspek Waktu	38
3.3.2.2 Aspek Tokoh	39
3.3.2.3 Aspek Isi	39
3.3.2.4 Gaya Bahasa	40
3.3.2.5 Rangkuman atau Kesimpulan	40
3.4 Struktur Teks	40
3.5 Eksegese Literer	42
3.5.1 Kesaksian Yohanes Pembaptis dihadapan orang Yahudi dan Orang-Orang Lewi (ayat 19)	42
3.5.2 Yohanes Pembaptis Menegaskan Bahwa Dirinya Bukanlah Mesias, Elia atau Nabi Yang Akan Datang (ayat 20-22)	45
3.5.2.1 Mesias	45
3.5.2.2 Elia	49
3.5.2.3 Nabi Yang Akan Datang	51
3.5.2.4 Akulah Suara Yang Berseru-Seru Di Padang Gurun	52
3.5.3 Kesaksian Yohanes Pembaptis Perihal Pembaptisan Yang Dilakukannya	55
3.5.3.1 Aku Membaptis Dengan Air	56
3.5.3.2 Di Tengah-Tengah Kamu Berdiri Dia Yang Tidak Kamu Kenal	57
3.5.4 Betania Di Seberang Sungai Yordan, Tempat Yohanes Membaptis	58
3. 6 Analisis Teologis	59
BAB IV PEMBUKTIAN TESIS	61
4.1 Peran Yohanes Pembaptis	61

4.1.1 Yohanes Pembaptis Sebagai Bentara	61
4.1.2 Yohanes Pembaptis Sebagai Saksi	63
4.1.3 Pembaptisan Yesus	66
4.2 Yohanes Pembaptis Bentara Dan Saksi Yesus	72
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
CURICULUM VITAE	86